











Penentuan pergantian buku pedoman baca tulis al-Qur'an sendiri dirasa sangat penting sekali. Sehingga dengan pergantian tersebut diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca tulis al-Qur'an pada orang dewasa. Seiring berkembangnya dan banyaknya metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia. Muncul pula buku pedoman - buku pedoman yang terdapat di Indonesia antara lain metode Amma, metode Qiro'ati, metode Tilawati, metode La Raiba dan lain-lain.

Adapun metode pertama yang digunakan oleh Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah adalah metode Al-Barqy. Metode ini ditemukan oleh KH. Muhadjir Sulthon dari kota Surabaya. Lalu metode yang juga pernah digunakan oleh lembaga ini adalah metode Iqro'. Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dan telah menyusun sebuah buku (enam jilid) dengan judul "Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an" pada tahun 1990-an. Dan yang terakhir adalah metode Al-Falah. Metode Al-Falah ini disusun dan diterbitkan sendiri oleh Lembaga Kursus Al-Qur'an Masjid Al-Falah. Dengan metode ini, santri ditargetkan mampu membaca al-Qur'an dalam waktu satu periode (4 bulan).

Berawal dari penemuan tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah dengan judul **"Dinamika Penggunaan Metode Baca Tulis Al-Qur'an di Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya (1984-2015 M)"**. Tentunya yang menjadi fokus bahasan adalah perubahan buku pedoman baca tulisnya. Alasan penulis meneliti dari tahun 1984 - 2015 M karena pada tahun 1984















- e) Buku *Daftar Peserta Kursus Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Periode 102*.
  - f) Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Lembaga Kursus Al-Falah Tahun 2011 – 2013 & 2013 - 2015.
  - g) Brosur Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah.
  - h) Buku *Belajar Mengaji Al-Barqy 8 Jam*.
  - i) Buku *Metode Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*.
  - j) Buku *Metode Al-Falah Jilid 1, 2, 3 dan 4*.
- 2) Wawancara dengan ketua lembaga tersebut dan beberapa tokoh yang berkaitan di antaranya:
- a) Ust. A. Syarkani, salah satu saksi sejarah berdirinya Lembaga Kursus al-Qur'an Al-Falah.
  - b) Ust. Achmad Munir, selaku ustadh pertama Lembaga Kursus al-Qur'an.
  - c) Ust. Achmad Zuhdi DH, selaku ustadh pertama dan ketua LKQ Masa Bhakti 1984-1988 M.
  - d) Ust. Abdur Rahmat KA, selaku ustadh pertama dan ketua LKQ Masa Bhakti 1988-1992 M.
  - e) Ust. Ali Muaffa, selaku ketua LKQ Masa Bhakti 1992-1996 M.
  - f) Ust. A. Khudlori, selaku ketua LKQ Masa Bhakti 1999-2003 M.
  - g) Ust. Ikhya Ulumuddin, selaku ketua LKQ Masa Bhakti 2011-2015 M.







Falah, Sejarah Berdirinya Masjid Al-Falah dan Perkembangan Masjid Al-Falah baik dari segi pembangunan arsitekturnya maupun kegiatan kelebagaannya.

Bab ketiga, menjelaskan mengenai sejarah perkembangan Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah (LKF) dan metode - metode baca tulis al-Qur'anyang pernah dan sedang digunakan oleh Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah yang terdiri dari tiga sub bab, antara lain: Sejarah Berdirinya LKF, Perkembangan LKF baik dari segi struktur organisasi, jenis kursus maupun santrinya dan Metode - Metode Baca Tulis al-Qur'an yang pernah digunakan oleh LKF.

Bab keempat, menjelaskan tentang dinamika penggunaan metode baca tulis al-Qur'an yang meliputi tiga sub bab, antara lain: latar belakang penerapan empat metode baca tulis al-Qur'an, kemudian bagaimana proses pembelajaran dalam penerapan tiga metode baca tulis al-Qur'an dan apa kelebihan juga kekurangan tiga metode baca tulis al-Qur'an.

Bab kelima, yang berisi penutup dan di dalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.